

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian.

Desa Mlati Lor merupakan desa yang berada di kecamatan Kota Kudus Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai luas wilayah 34.28 Ha. Desa Mlati Lor terdapat 5 RW dan 24 RT seras terdapat 5 dukuh/dusun, berisi kurang lebih 10,000 orang yang tinggal di Desa Mlati Lor.¹

Arisan ini bertempat pada Desa Mlati Lor RT 1/RW 3 Kudus Jawa Tengah. Arisan ini dipimpin satu owner yang tugasnya mengkoordinasikan berjalannya arisan, jadi arisan ini tidak ada struktur organisasinya karena arisan ini memang dihandle sendiri oleh owner/pemilikinya. Menariknya pada arisan itu tidak seperti yang terjadi pada arisan mainstream, yang mana umumnya yang sudah terkumpulkan sebelumnya diserahkan secara diundi.

Arisan Online pertama kalinya dibuka di tahun 2018, arisanberkah mayamiyi pertama kali membuka arisan flat seperti arisan umumnya, hingga akhirnya ditahun 2020 mulai membuka arisan dengan jenis menurun (atas rugi bawah untung) dimana pada penyelenggaraannya mempergunakan media sosial yang basisnya online, misal Instagram, Line, Whatsapp.²

Arisan sesungguhnya adalah perkembangan dari konsep hutang piutang, dimana pada penerimaan dan penyerahan uang menggunakan akad akan dikembalikan di waktu tertentu. Konsep arisan adalah mengumpulkan uang pada suatu kelompok di waktu tertentu menggunakan asas konsensual, selanjutnya uang sudah dikumpulkan diserahkan pada salah satu anggota yang sudah diundi ataupun terpilih, dan uang bagi periode berikutnya memperoleh peluang yang sama dalam menerima uang dari yang sudah terkumpulkan sebelumnya.

Kemudian adanya perkembangan pemahaman baik pada teknologi atau perekonomian, yang dengan terang-terangan mengubah perspektif manusia pada beberapa aspek sosial, menambah pula stereotipe arisan uang yang mulanya

¹ <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20317618>

² Wawancara dengan Admin Arisan Maya pada Tanggal 21 Maret 2022

disamping dinilai menjadi ajang keuntungan berdasarkan hal ekonomi, arisan dinilai pula menjadi ajang silaturahmi dan bersosial pada suatu kelompok masyarakat, namun saat ini pada praktiknya arisan dapat dilaksanakan dengan cara online dan terjadi perubahan. Sebagaimana pada sistem arisan menurun yang ada pada kalangan masyarakat terkhusus di Arisanberkah_mayamiyi.³

Visi arisanberkah_mayamiyi⁴

1. Agar dapat menjadi arisan yang amanah dan dikenali banyak orang bahwa mengikuti arisan online tidaklah menakutkan atau sering kena tipu.

Misi arisanberkah_mayamiyi

1. Menjadi arisan yang amanah dan dikenal banyak masyarakat
2. Membantu kebutuhan masyarakat

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Praktik Arisan Online Menurun pada akun instagram@arisanberkah_mayamiyi di Desa Mlati Lor Kudus.

Penulis telah melakukan penelitian pada Owner Arisan @arisanberkah_mayamiyi, penulis telah menemukan data bahwa arisan menurun yaitu sebagaimana data yang telah diperoleh dari hasil wawancara.

Maya : “ Arisan menurun itu berbeda dari system pembayarannya contohnya saya membuka slot 10 orang, untuk get Rp. 10.000.000,- pengundian dilaksanakan dalam satu bulan satu kali. Giliran pertama haruslah membayar sebanyak Rp.1.300.000,- giliran dua sejumlah Rp. 1.200.000,- tiga Rp. 1.150.000,- empat Rp. 1.100.000,- lima Rp. 1.050.000,- enam Rp. 1.000.000,- tujuh Rp. 900.000,- delapan Rp. 850.000,- sembilan Rp. 750.000,- sepuluh Rp. 700.000. maka perolehan masing-masing anggota juga sama yakni sebanyak Rp. 10.000.000,-. “⁵

³ Wawancara dengan Maya owner Arisan di Kudus, Tanggal 21 Maret 2022

⁴ Wawancara dengan Maya owner Arisan di Kudus, Tanggal 21 Maret 2022

⁵ Wawancara dengan Maya owner Arisan di Kudus, Tanggal 21 Maret 2022

Dari pendapat peneliti dalam arisan menurun tersebut cukup tidak sama dengan sistem arisan konvensional, peneliti menyebutkan bahwasanya tidak terlalu berbeda sebab sistem arisan menurun itu masih menjaga cara konvensional yakni pembagian dan pengumpulan pada prakteknya, serta pada sisi lainnya peneliti menyebutkan hal tidak sama dikarenakan pada sistem arisan menurun itu mempunyai perbedaan pada jumlah yang dikumpulkan dan pembagiannya. Misalnya seseorang yang memilih giliran paling pertama haruslah mengeluarkan uang lebih banyak dan jumlah itu terus mengalami penurunan mengikuti waktu gilirannya, kian lama memperoleh giliran uang arisan kian kecil pula uang yang dibayarkan.

Tabel 4.1 Contoh Kloter Arisan pada akun Instagram @arisanberkah_mayamiyi⁶

No	Nama	Tanggal Penarikan Arisan	Setoran Tiap Bulan	Get	Total iuran
0	Admin	30 Maret 2022	-	Rp. 10.000.000	
1.	Siti	30 April 2022	Rp. 1.300.000	Rp. 10.000.000	Rp. 14.300.000
2.	Bunga	30 Mei 2022	Rp. 1.200.000	Rp. 10.000.000	Rp. 13.200.000
3.	Dinda	30 Juni 2022	Rp. 1.150.000	Rp. 10.000.000	Rp.12.650.000
4.	Chen	30 Juli 2022	Rp. 1.100.000	Rp. 10.000.000	Rp. 12.100.000
5.	Rozaq	30 Agustus 2022	Rp. 1.050.000	Rp. 10.000.000	Rp. 11.550.000
6.	Linda	30 September 2022	Rp. 1.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 11.000.000
7.	Denanda	30 Oktober 2022	Rp. 900.000	Rp. 10.000.000	Rp. 9.900.000
8.	Ragil	30 November 2022	Rp. 850.000	Rp. 10.000.000	Rp. 9.350.000
9.	Mila	30 Desember 2022	Rp. 750.000	Rp. 10.000.000	Rp. 8.250.000
10	Fadli	30 Januari 2022	Rp. 700.000	Rp. 10.000.000	Rp. 7.700.000

Berdasarkan tabel diatas bisa diketahui bahwasanya masing-masing anggota arisan mempunyai jumlah setoran tiap bulannya tidak sama. Tetapi jumlah yang diperoleh tidak berbeda. Banyaknya setoran tiap bulannya diberikan pengaruh oleh tanggal penarikan yang dipilih masing-

⁶ https://www.instagram.com/arisanberkah_mayamiyi/

masing anggota. Dan kita dapat mengetahui bahwasanya kian lama individu memperoleh giliran kian kecil uang yang dibayarkan serta kian besar pula uang yang akan diperoleh, sehingga akan memperoleh keuntungan pula pada praktik arisan itu. Kita dapat melihat keuntungan yang diperoleh untuk giliran pertama yakni waktu yang cepat dalam memperoleh keuntungan, dan dibawahnya yakni jumlah uang yang diperoleh pada arisan yang dengan otomatis mengalami penambahan.

Sedangkan pada slot pertama yang dipegang oleh admin atau owner, disini admin tidak membayar iuran seperti anggota yang lain, akan tetapi admin tetap memperoleh get sebanyak sepuluh juta ribu rupiah disinilah keuntungan yang didapat oleh admin. Karena setiap admin membuka kloter maka ia akan mendapatkan keuntungan sebesar get yang ia buat tanpa perlu melakukan iuran seperti anggota lainnya.⁷

Maya : “ Cara kerja arisan ini saya buat dulu daftar list missal get Rp.10.000.000 untuk 10 orang mengisi slot lalu saya share melalui story Instagram dan Whatsapp setelah itu mereka Whatsapp pribadi dengan saya untuk ambil slot dan sudah mengirimkan syarat-syarat yang berlaku, baru saya buat Whatsapp grup yang khusus untuk get tersebut “. ⁸

Pendapat dari peneliti pada praktiknya arisan itu mempergunakan aplikasi chat mislanya WAG, Instragram, serta guna menciptakan praktik arisan admin menyebar suatu daftar list guna masing-masing individu yang ingin mengikuti arisan, sesudah seluruh slot diisi penuh, owner membuat grup baru bagi anggota yang mengisi slot, dan dalam grub tersebutlah transaksi dan praktik arisan dijalankan. Bagi nominal perolehan cukuplah beragam pula dari angka satu juta rupiah hingga lima puluh juta rupiah, nominal itu ditentukan owner yang merupakan pemimpin maupun pengendali jalannya arisan.

Sebelum mengikuti arisan ini, kita haruslah memahani dahulu apa saja peraturannya supaya aktivitas ini

⁷ Wawancara dengan Maya Owner Arisan diKudus, Tanggal 21 Maret 2022

⁸ Wawancara dengan Maya Owner Arisan Pada Tanggal 21 Maret 2022

bisa berlangsung dengan lancar kedepannya maupun untuk mengantisipasi sesuatu yang tidak kita inginkan. Apalagi arisan ini dilakukan secara online, sudah pasti peraturannya sedikit berbeda dengan arisan biasa. Di mana disini kita harus mengedepankan kejujuran, kepercayaan, kenyamanan, dan ketertiban.

1. Pada arisan ini anggota yang telah lama bergabung dan sudah beberapa kali mengikuti arisan boleh mengambil slot yang paling atas sedangkan untuk yang baru bergabung tidak bisa.
2. Setiap anggota haruslah menyetorkan biaya administrasi yang sudah ditetapkan pihak admin.⁹
3. Membayar iuran harus tepat waktu sesuai dengan kesepakatan sebelum arisan ini dimulai. Pihak admin pun juga harus tepat waktu dalam memberikan get kepada anggota arisan pada waktu tertentu.
4. Apabila terdapat anggota yang telat membayar iuran sehingga bisa dikenakan denda sebesar Rp.25.000,-. Denda berlaku kelipatan perharinya.
5. Apabila sudah melakukan booking slot, kemudian berubah pikiran maupun mengundurkan diri sehingga akan di blacklist dari arisan ini, karena dianggap tidak serius dan akan dikenakan denda sebesar Rp.500.000,
6. Ketika arisan sudah dimulai kemudian ada yang mengundurkan diri ditengah perjalanan maka akan dikenakan denda juga, kemudian anggota tersebut harus mencari penggantinya.
7. Setiap anggota wajib harus memiliki identitas diri berupa KK, KTP, foto wajah anggota, saksi dari keluarga, wajib punya tabungan pribadi, wajib berpenghasilan.
8. Untuk get diatas Rp.5.000.000,-, wajib tanda tangan surat perjanjian dengan lawyer yang sudah menangani @arisanberkah_mayamiyi.
9. Apabila ada anggota yang sudah mendapatkan get kemudian melarikan diri tidak mau membayar iuran sampai arisan ini selesai, maka itu sudah melanggar peraturan dan bisa dikasuskan dengan dalil penipuan. Disamping itu akan dipermalukan dalam medsos juga

⁹ Wawancara dengan Maya Owner Arisan pada Tanggal 21 Maret 2022

dengan cara mengupload foto anggota tersebut ke akun Instagram @arisanberkah_mayamiyi.¹⁰

Peneliti menyimpulkan bahwa untuk dapat bergabung atau mengambil slot pada arisan menurun ini anggota wajib membayar uang administrasi yang sudah ditentukan oleh owner yang biasanya ditulis paling atas dengan sebutan “admin “. Khusus anggota arisan yang sudah berkali-kali mengambil slot pada @arisanberkah_mayamiyi diperbolehkan mengambil slot atas karena sudah dipercaya sebagai member aktif arisan. Syarat untuk mengambil slot arisan harus menyertakan KTP, KK, dan Tabungan/rekening pribadi, saksi keluarga dan yang paling penting adalah berpenghasilan dikarenakan tidak adanya batas usia guna mengikuti arisan ini. Jika ada yang telat membayar dan anggota yang sudah mengambil slot dan sudah masuk dalam Whatsapp grup tiba-tiba tidak jadi harus mencari pengganti dan akan dikenakan denda juga.

Selanjutnya peneliti membuat alur yang diperoleh dari hasil wawancara diatas untuk mengikuti arisan dari awal sampai selesai

¹⁰ Wawancara dengan Maya Owner Arisan di Kudus, Tanggal 21 Maret 2022



Gambar 4.1 Alur Arisan Menurun Pemasaran hingga Praktik¹¹

Seperti yang dijelaskan tersebut bahwasanya pada praktiknya arisan itu dilakukan dengan basisnya daring yang mempergunakan aplikasi Chat WAG, Instagram serta ternyata tidak terdapat sama sekali pula pengkualifkasian anggota guna dapat sekedar masuk grup ataupun mengikuti arisan, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh yakni para pemberi yang mengenal arisan ini secara umum dengan 2 acara yakni dari medsos dan ajakan teman yang basisnya obline misalnya instastory FB dan IG, sehingga terget anggota arisan ini juga tidak tentu.

¹¹ Wawancara dengan Maya Owner Arisan di Kudus, Tanggal 21 Maret 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan owner yang mengontrol jalannya praktik arisan, tidak menutupi kemungkinan masyarakat dapat mengikuti pula arisan itu, sebab memanglah bagi admin yang terpenting yang punya penghasilan. peneliti telah melakukan wawancara terhadap anggota arisan yang rata-rata memiliki pekerjaan dan usaha.

2. Data Tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Arisan Online Menurun pada Akun Instagram @arisanberkah_mayami di Desa Mlati Lor Kudus

Peneliti melakukan wawancara terhadap anggota arisan yang sering mengikuti arisan menurun atau bisa disebut dengan member.

Menurut anggota arisan bernama Leo seorang pengusaha jual beli handphone mengatakan bahwa , arisan menurun ini memang tidak jelas kelebihan dan kekurangan uangnya kemana tetapi praktik arisan secara menurun ini dapat membantu saya untuk mendapatkan uang dengan cepat sebagai modal usaha meskipun beliau harus membayar lebih dari jumlah arisan yang di dapat, tidak masalah karena proses dan persyaratannya tidak serumit pinjam uang dibank.¹²

Dari yang disampaikan oleh beliau peneliti berpendapat dalam arisan menurun tidak jelas uangnya tetapi orang yang mengambil slot atas ialah yang membutuhkan untuk modal dan kebutuhan yang mendesak serta dalam arisan menurun proses dan persyaratannya lebih mudah daripada meminjam uang dibank.

Menurut Supriyono seorang karyawan pabrik yang kini sebagai member aktif arisan yang saya tau menurut islam tidak boleh melakukan arisan menurun karena selisih pembayarannya berbeda dan hasil yang didapat sama dan sebenarnya keberatan karena tidak adil saja tetapi bagaimanapun owner juga sudah membawakan uang kami yang pasti ada upah dari hal tersebut, saya anggap itu upah untuk owner yang sudah mengurus arisan ini dan bisa jadi uang talangan.¹³

¹² Wawancara dengan Leo, anggota Arisan di Kudus, Tanggal 22 Maret 2022

¹³ Wawancara dengan Okta, anggota Arisan di Kudus, Tanggal 22 Maret 2022

Dari wawancara dengan beliau peneliti berpendapat bahwa arisan menurun ini tidak boleh dilakukan dan dalam arisan ini uang admin tersebut wajib dibayarkan diawal arisan setelah itu baru arisan bisa dimulai dan uang tersebut dijadikan sebagai uang talangan ketika ada satu anggota grup yang telat bayar pada saat jatuh tempo.

Selanjutnya Anik seorang karyawan swasta dikota kudas beliau mengatakan, arisan menurun dilarang oleh islam karena ada unsur riba terdapat pada pembayarannya, terlepas dari hal itu saya sangat senang dengan adanya arisan menurun ini karena arisan menurun dapat saya jadikan tabungan/investasi karena saya selalu memilih nomor yang paling akhir yang pembayarannya lebih rendah dari yang atas.¹⁴

Pendapat peneliti dari wawncara dengan Anik yaitu arisan menurun ini bagi yang memilih nomor akhir atau bawah adalah sebuah keuntungan yang dapat dijadikan tabungan/investasi dan untuk slot akhir ini cocok untuk yang tidak begitu terdesak oleh kebutuhan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Tentang Praktik Arisan Online Menurun Pada Akun Instagram @arisanberkah_mayamiyi di Desa Mlati Lor Kudus.

Berdasarkan pendapat peneliti dalam praktek Arisan Menurun ini biasanya slot pertama diisi oleh admin dan umumnya tidak ditulis angka yang haruslah dibayar tetapi hanya terdpaat tulisan “admin”, nomor urut selanjutnya hingga seterusnya diisi oleh member. Mengapakah nomor urut 1 selalu diisi admin, sebab dari sini admin memperoleh keuntungan. Berdasar penguraian pemilik juga member arisan dapat diketahui terdapatnya selisih uang antara yang dibayarkan oleh setiap anggota arisan menurun ini, bagi anggota 1, 2, 3, 4 memperoleh arisan yang lebih banyak yang yang disetorkan, sedangkan anggota dibawahnya lebih sedikit menyetorkan guna arisan itu sementara uang uang diperoleh sama rata antar anggotanya. Kelebihan uang yang

¹⁴ Wawancara dengan Anik, anggota Arisan di Kudus, Tanggal 23 Maret 2022

dibayarkan anggota arisan dan yang memperoleh arisan diawal ataupun kelebihan yang yang diterima anggota yang memperoleh arisan paling akhir ini dinyatakan bunga atau tambahan.

Arisan menurun ini biasa dikatakan sebagai akad hutang piutang/qardh yang dilihat dari system dan cara kerjanya. Pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dalam pasal 606 s.d pasal 608 yang berisi tentang Nasabah qardh diwajibkan mengembalikan jumlah pokok yang diterima di waktu yang sudah disetujui bersama, biaya administrasi qardh bisa dibebankan pada nasabah, pemberi pinjaman bisa meminta jaminan pada nasabah jika dianggap perlu.¹⁵

Berdasarkan Fatwa DSN: No 19/DSN-MUI/IV/2001/Qardh yaitu pinjaman diperuntukan bagi yang membutuhkan, menyerahkan kembali pokok dana yang didapat pada saat jatuh tempo, uang administrasi dibebankan kepada nasabah.¹⁶

Peneliti menyimpulkan meskipun arisan menurun ini dapat membantu ekonomi masyarakat juga ada yang menyebutkan walau membantu namun terdapat ketidakadilan pada pembayaran arisan ini sebab pembayaran berbeda dan memperoleh jumlah yang yang tidak berbeda. Hal ini sesuai dengan teori keadilan Menurut Thomas Hobbes keadilan yaitu tindakan bisa dinyatakan adil jika sudah disesuaikan kepada perjanjian yang sudah disepakati. Berdasar pemaparan itu bisa ditarik kesimpulan jika keadilan bari bisa terwujud ketika ada kesepakatan antar 2 pihak yang berjanji. Perjanjian didefinisikan dalam bentuk yang luas bukan hanya sebatas perjanjian 2 pihak yang tengah melaksanakan sewa menyewa, kontrak bisnis, maupun lainnya. Tetapi perjanjian termasuk pula jatuhnya keputusan diantara terdakwa dengan hakim, aturan undang-undang yang tidak berpihak kepada satu pihak saja namun saling mengutamakan kesejahteraan dan kepentingan masyarakat.¹⁷

¹⁵ “Pusat Pengkajian Hukum Islam Dan Masyarakat Madani”, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, (Depok: Kencana:2017), hlm 174

¹⁶ <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/page/13/> diakses pada 7 April 2022

¹⁷ Muhammad Syukri Albani Nasution, “*Hukum dalam Pendekatan Filsafat*”, Ctk. Kedua, (Jakarta:Kencana: 2017), hlm. 217-218

2. Analisis Data Tentang Tinjauan hukum Islam terhadap Arisan Online menurun pada akun Instagram @arisanberkah_mayamiyi di Desa Mlati Lor Kudus.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa anggota arisan di atas bagaimanakah pendapat tentang hukum Islam mengenai arisan menurun pada akun Instagram @arisanberkah_mayamiyi, dan dalam bagian ini peneliti akan mengabstraksikan bagaimanakah hukum pada pandangan hukum Islam. Ar-Rozi Asy-Syafi'i menyebutkan bahwasanya sebagian besar ulama' menyebutkan jika hukum arisan dalam Islam merupakan mubah misalnya Abdul Aziz bin Baz, Muhammad bin Utsmani serta Abdullah bin Abdurrahman bin Jibrin, yaitu pada fatwa Haiyah Kibar Al-Ulama' di Saudi Arabia keputusan Nomor 164 tanggal 26-2-1410 H.¹⁸ Said Abdul 'Adhim menyebutkan bahwasanya dasarnya adalah transaksi tolong menolong dengan cara berkelompok serta menyebut dengan mu'sirin (orang dalam kesusahan).

Meskipun sebagian besar ulama' memberikan hukum mubah namun terdapat sejumlah ulama' memberikan hukum arisan haram sebagaimana yang dikatakan Abdul Aziz bin Abdullah Alu Asy-Syaikh, beserya professor dalam fakultas Ushuludin Ar-Riyad dengan nama Abdurrahman Al-Barrok. Tetapi sesuai pemaparan Al-Khotslan menyebutkan bahwasanya perbedaannya yaitu dalam penilaian bahwasanya sistem arisan tersebut mengandung akad utang piutang yang menyeret pada keuntungan ataukah tidak. Saat orang memiliki pandangan bahwasanya arisan mengandung suatu utang piutang yang menguntungkan ataupun pada utang piutang terdapat unsur yang dapat dikuasai, maka menciptakan keuntungan yang hukumnya haram, sedangkan orang yang menilai arisan merupakan sistem utang piutang tanpa ada keuntungan yang sengaja dikuasai sehingga hukumnya mubah.¹⁹

¹⁸ Muhammad Rohman Rozikin, "*Hukum Arisan Dalam Islam: Kajian Fikih Terhadap Praktik ROSCA (Rotating Saving and Credit Association)*", (Malang: UB Press, 2018), hlm. 5

¹⁹ Muhammad Rohman Rozikin, "*Hukum Arisan Dalam Islam: Kajian Fikih Terhadap Praktik ROSCA (Rotating Saving and Credit Association)*", (Malang: UB Press, 2018), hlm. 6

Sementara sesuai pemaparan Hanabilah seperti dikutip oleh Ali Fikri memberi pengertian qard merupakan memberi harta pada seseorang yang memanfaatkannya selanjutnya mengembalikan pengganti. 10 Umumnya arti qard serupa dengan jual beli sebab ia adalah wujud pengalihan hak milik harta dengan harta. Qard adalah salah satu pula jenis salaf, sesuai pemaparan Hanafiyah qard merupakan harta yang mempunyai kesepadanan yang diberikan guna diminta kembali, dan sesuai pemaparan Sayyid Sabiq qard merupakan harta yang diberikan oleh pemberi hutang pada penerima hutang yang selanjutnya dikembalikan padanya sebagaimana yang diterimanya, saat dia sudah bisa mengembalikannya.

Sudah dijelaskan di awal bahwasanya arisan adalah suatu sistem ekonomi non-formal kolektif yang pada praktiknya haruslah diikuti 2 individu maupun lebih, masing-masing anggota yang sudah menyatakan kesediaan mengikuti arisan diwajibkan membayarkan uang yang sudah ditentukan senilai banyaknya anggota, dan pada masing-masing pelaksanaan uang yang terkumpulkan itu diberikan pada salah satu anggota secara dilakukan pengundian, pengumpulan dan juga pembagian terus dilaksanakan oleh semua member hingga seluruh anggota sudah memperoleh giliran guna menerima uang yang sudah terkumpulkan itu, serta jumlah yang dikumpulkan itu jumlahnya sama dan tetap.

Garis besarnya pada arisan terdapat suatu pengembalian dan pemberian, memiliki jumlah yang tidak berbeda, namun belum cukup guna menyebutkan bahwasanya arisan adalah bagian dari bentuk utang piutang. Pada akad utang piutang haruslah sesuai dengan sejumlah aspek yakni:²⁰

1. Harus terdapat suatu perjanjian antar subjek hukum yang terkait.
2. Masing-masing subjek hukum harus telah cakap hukum, pada artian subjek hukum haruslah sadar dan tidak di bawah paksaan atau ancaman individu lainnya.

²⁰ Imam Mustofa, “*Fiqh mu’amalah kontemporer*”, (Depok: Rajawali Pers, 2016), hlm 172

3. Benda yang menjadi objek utang piutang haruslah bernilai dan mempunyai ukuran.
4. Benda yang sudah dikembalikkan haruslah selaras dengan ukuran, nilai serta jenis barang yang sebelumnya sudah dipinjamkan.

Berdasar aspek tersebut kita dapat melakukan pencocokkan terkait ketentuan arisan dan ketentuan di atas yang termasuk persyaratan dari utang piutang, sebab dengan begitu kita dapat memahami kesamaan utang piutang dengan arisan.

Pertama, haruslah terdapat subjek yang melakukan transaksi, pada arisan tentulah ada subjek hukum adalah persyaratan utama guna melaksanakan praktik arisan. Ke-2, subjek hukum haruslah berakal, cakap hukum, maupun tidak dibawah pengaruh pengaruh individu lainnya, orang yang mengikuti arisan sekiranya harus pula orang yang cakap hukum, mengetahui arisan adalah intraksi yang basisnya ekonomi, yang rawan dengan penipuan, sehingga cakap hukum adalah aspek yang wajib dipenuhi untuk pelaku arisan.

Ke-3, objek ataupun benda yang diutangkan haruslah memiliki nilai dan ukuran, tujuannya supaya terdapat kemanfaatan untuk pelaku, supaya tidak sia-sia, pada arisan sama juga barang yang dipakai menjadi objek adalah barang yang mempunyai nilai. Ke-4, kepastian pada nilai, ukuran, jenis, jumlah barang haruslah jelas sebab guna mengantisipasi terdapatnya kerugian, untuk salah satu pelaku, pada arisan nilai barang juga yang dibayarkan dengan terus menerus selaras dengan yang sudah ditetapkan, maka jumlah dan ukuran yang diterima masing-masing peserta sama. Sebagaimana pada kalangan madzhab hanafiah bahwasanya harta yang sudah dikembalikan menjadi pembayaran utang, haruslah mempunyai kesamaan dengan harta yang dipinjam sebelumnya.²¹

Mengacu penguraian tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwasanya hutangpiutang serta arisan mempunyai kesamaan, kita dapat memberi kesimpulan

²¹ Imam Mustofa, “Fiqih mu’amalah kontemporer”, (Depok: Rajawali Pers, 2016), hlm 172

bahwasanya akad pada arisan adalah akad dari utang piutang, dasar hukum utang piutang itu para ulama berpedoman jika hutangpiutang adalah susunan dari konsep tolong menolong, selaras dengan suatu hal yang dinyatakan dalam Al-Qur'an²²

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ عَاوَنُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : "...Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan berakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya." (QS.Al-Maidah[5]:2)²³

Berdasarkan penguraian ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya utang piutang tidak dilarang dalam islam, dan mungkin dibolehkan untuk yang menghutangi, memiliki niat guna menolong individu. Sekarang ini utang piutang adalah bagian penting dalam kehidupan perekonomian manusia, ini terlihat dari kehidupan manusia tersebut sendiri, misal, negara merupakan organisasi paling tinggi untuk manusia, hampir tidak terdapat negara yang tidak memiliki utang walaupun negara itu adalah negara maju, dan hampir tiap hari pada semua transaksi di sebuah tempat manusia, melaksanakan utang piutang.²⁴

Keuntungan tidak hanya sebatas pada bentuk materi uang saja, bentuk keuntungan pula dapat diambil melalui bentuk bukan materi misal waktu, pada kehidupan perekonomian modern membahas masalah keuntungan dari waktu masuk teori time value of money, teori itu cukup terkenal dalam kalangan ekonomi kontemporer, mereka

²² Hendi Suhen, "Fiqih Muamalah", (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada,2002), hlm 138

²³ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, "Al-Qur'an dan Tafsir (Yogyakarta:UII Press,1991)", hlm. 186

²⁴ Heru Nugroho, "Uang Renternir Hutang Piutang di Jawa", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 211

mendefinisikan *time value of money* menjadi suatu konsep sejumlah uang yang sekarang ini lebih berharga daripada sejumlah di masa mendatang.²⁵ William R. Lasher memberi keterangan bahwasanya *time value of money* disesuaikan pada gagasan sejumlah uang sekarang ini bernilai lebih dari jumlah sama pada masa mendatang. Pada perekonomian konvensional pula uang mempunyai nilai waktu, dengan arti uang saat ini lebih disukai dibandingkan uang masa mendatang pada jumlah sama atau biasanya dikenal dengan *time preference*. Pada perekonomian konvensional ada sejumlah perhitungan pada nilai waktu uang, misal, pertama nilai yang akan datang, nilai di waktu yang akan datang bisa menjadi lebih banyak daripada sebelumnya, dikarenakan ada pertumbuhan nilai uang. Kedua, nilai sekarang, nilai ini kebalikan *future value* yakni besaran jumlah uang dalam periode atas dasar tingkatan bunga tertentu melalui sejumlah uang yang bisa dimiliki di waktu masa mendatang, sementara untuk menelusuri *present value* dengan melaksanakan proses diskonto yakni proses menghitung nilai sekarang ini dari sejumlah uang yang hendak dibayarkan pada masa datang.

Berdasarkan arisan menurun ini menurut konsep bisa dikelompokkan menjadi teori *time value of money*, memiliki 2 kualifikasi yang tidak sama. Pertama, seseorang yang memilih giliran masuk pada *present value*, merupakan nilai saat ini dari sebuah nilai yang akan dibayarkan pada masa depan yang biasanya dikenal dengan *discounting*. Kedua, nilai yang hendak datang, yang yang disimpan sekarang ini, akan mengalami perkembangan pada masa mendatang. Tetapi walau dapat dinyatakan bahwasanya keuntungan dapat berbentuk non-materi.²⁶

Tetapi tetap saja keuntungan yang berbentuk waktu itu tetaplah akan memiliki orientasi pada jumlah nominal uang. Pada Islam keuntungan tidak hanya pula sebatas keuntungan dunia tetapi keuntungan akhirat pula, sehingga

²⁵ Adiwirman A Karim, "Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)", hlm. 377

²⁶ Ahmad Ifham Sholihin, "Buku Pintar Ekonomi Syariah (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010)", 248

pendayagunaan terhadap waktu haruslah efektif dan efisien tetapi harus diekathui pendayagunaan itu haruslah didasarkan kepada keimanan.

Sesudah kita memahami akad dan konsep yang ada dalam sistem arisan itu, peneliti akan mencoba guna melakukan pembedahan hukum dalam sistem arisan menurun yang sedikit banyak memiliki ketidaksamaan dengan sistem arisan konvensional. Pada sistem arisan konvensional, pengumpulan maupun pembagian uang, dilaksanakan dengan berkelanjutan, dengan waktu dan jumlah yang sudah ditentukan, memiliki arti masing-masing anggota mempunyai peluang guna mendapatkan dan mengumpulkan uang yang sama. Tidak sama dengan sistem arisan menurun, dalam sistem arisan ini pengumpulan uang dikumpulkan dengan jumlah yang tidak sama antar anggotanya sementara uang yang diperoleh masing-masing anggota jumlahnya sama, sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya sehingga dalam sistem arisan ini jumlah uang yang dikumpulkan memberi arisan sangatlah tergantung dengan giliran memperoleh uang arisan.

Maka dengan tidak langsung seorang member yang memilih guna mengambil giliran pertama, memiliki alasan kebutuhan tetap akan memperoleh kerugian, sementara orang yang mengambil giliran akhir akan memperoleh keuntungan. Berdasarkan yang telah kita bahas di atas jika sejatinya arisan adalah suatu akad dari utang piutang, tetapi pada konteks utang piutang terdapat suatu konsep yang wajib diperhatikan supaya selalu sesuai dengan konsep hukum Islam, yakni mengambil keuntungan melalui utang piutang itu. Keuntungan dapat berbentuk tambahan dari si peminjam, pada pemberi pinjaman, para ulama setuju bahwasanya bila dia memberikan syarat pada utang piutang sebagaimana tambahan pembayaran untuk yang meminjam, sehingga dia sudah berbuat riba'. Riba' adalah hal yang tidak diperbolehkan untuk umat islam. Terlebih lagi al-Qur'an menyebutkan jika riba' tidak akan memberi kesejahteraan untuk umat islam dan bisa memberi akibat

sebaliknya, riba' bisa membuat sengsara bagi seseorang dimana pun ia tinggal.²⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً يَوْمَ تُنْفَخُ السُّلُوفُ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan” (Q.S. Al-Imran[3]:130)²⁸

Sebagaimana yang sudah disebutkan tersebut bahwasanya semua ulama' yakin jika riba' adalah hal yang tidak diperolehkan pada aktivitas perekonomian manusia, dan terdapat suatu adagium yang populer pada kalangan fuqaha yang menyebutkan

كُلُّ قَرْضٍ جَرَّ مَنَفَعَةً فَهُوَ حَرَامٌ

Artinya : “Setiap piutang yang mendatangkan kemanfaatan (keuntungan), maka itu adalah riba”²⁹

Berdasarkan pemaparan tersebut kita dapat memberikan kesimpulan bahwasanya jika pada akad utang piutang mendatangkan keuntungan, sehingga keuntungan itu adalah riba'. Bila kita melihat dalam permasalahan arisan menurun, yang mana pada sistem itu dapat mendatangkan keuntungan berupa keuntungan sehingga item itu mempunyai unsur riba', artinya arisan menurun dilarang.

Tetapi pada penggolongannya pada arisan menurun ini adalah riba nasiah yang muncul diakibatkan hutang piutang yang tidak sesuai dengan kriteria untung timbul bersama resiko sedangkan hasil usaha timbul bersama biaya.

²⁷²⁷ Afzalur Rahman, “Doktrin Ekonomi Islam Jilid 4”, Terj. (Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Wakaf, 1996) hlm, 131.

²⁸ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, “Al-Qur'an dan Tafsir (Yogyakarta: UII Press, 1991)”, hlm. 117

²⁹ Abu Ahmadi, Anshori Umar Sitanggal, “Sistem Ekonomi Islam, Prinsip-prinsip, dan Tujuan-tujuannya”, (Surabaya: PT Bina Ilmu Offesed, 1980), hlm. 87

Serta lebih spesifik lagi arisan menurun pada kelompok riba' qardh, yakni riba yang mengambil manfaat ataupun kelebihan tertentu yang dipersyaratkan pada yang berutang.

Dari pendapat peneliti selaras dengan teori yang ada sesuai pemaparan Abdurrahman Al-Jaiziri, terkait akad yang dilarang misalnya Riba. Berdasarkan teori yang tidak berbeda mengenai konsep riba, berdasar penguraian Abdurrahman-Al-Jaiziri, yang dinamakan riba ialah bertambahnya salah satu dari 2 penukaran yang serupa dan tidak ada imbalan guna tambahan ini. Maka beberapa ulama setuju jika riba adalah sebuah aktivitas yang dilarang. Maka bisa ditarik kesimpulan terkait nomor 1 bagi admin yang tidak membayar sejumlah uang sebagaimana memberi dari arisan menurun namun owner tetaplah menerima sebagaimana memberi yang lain. Hal tersebut dilarang sesuai dengan tinjauan Hukum Islam sebab berlawanan dengan prinsip hutang piutang dan terdapat unsur riba.

Peneliti menyimpulkan bahwa arisan dengan sistem menurun di Instagram pada akun @arisanberkah_mayamiyi tidak selaras dengan hukum Islam serta dalam Hukum Ekonomi Syariah karena pada arisan ini tidak ada unsur tolong-menolong malah hanya mendapatkan keuntungan untuk pihak tertentu saja dan masih terdapat pihak yang terugikan antar sesama membeinya. Pada Hukum Ekonomi Syariah direkomendasikan supaya tolong menolong selaras dengan prinsip perekonomian, keadilan salah satunya. Sebagaimana yang diatur dalam Surah Al Maidah ;2

وَسَعَاوُنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ سَوَاءٌ لِّلَّهِ

Artinya :.....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”³⁰

³⁰ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penerjemah Alqur'an:1986), hlm 157